

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Industri Perhotelan adalah salah satu industri yang berperan penting dalam perkembangan ekonomi dan dunia pariwisata di Indonesia. Seperti yang kita ketahui secara umum hotel adalah seluruh atau sebagian bangunan yang digunakan untuk pelayanan kamar, makanan, dan minuman serta rekreasi yang dikelola dengan tujuan komersial..

Usaha perhotelan membentuk dua pihak yang sederhananya kedua pihak ini adalah pihak pembeli yang mengeluarkan uang dan menerima pelayanan dan produk hotel, penjual yang memberikan pelayanan dan produk hotel dan menerima uang. Suatu hotel pasti membutuhkan kerjasama dari berbagai pihak seperti *Travel Agent*, Dinas Pariwisata, Dinas Perijinan, dan Kepolisian.

Banyaknya penjualan selain dari kamar maka dari itu hotel sebagai sebuah industri atau perusahaan tentunya mempunyai bagian atau departemen yang bekerja dengan fungsi dan tugas masing-masing, demi untuk kelancaran operasional hotel. Adapun pendapatan yang memiliki keuntungan banyak selain dari penjualan kamar adalah penjualan makanan. Penjualan makanan dan minuman di hotel tentu tidak dapat dipisahkan dari pihak yang bertanggung jawab dalam hal produksi yaitu *Food and Beverage Product Department* atau sering disebut *Kitchen Section*. Berbagai jenis barang kebutuhan *kitchen* diadakan atau dibeli oleh suatu bagian departemen

akunting yang disebut *Purchasing Section* berdasarkan permintaan dari pihak dapur tentunya. Bahan olahan makanan dari golongan apapun akan ditangani oleh *Purchasing* dengan membelinya kepada *Supplier* yang telah bekerja sama dengan hotel. *Purchasing* ini sangat penting untuk dikelola dengan sungguh-sungguh.

Karena ruang lingkup dari pembelian tidak hanya sebatas bagaimana manajemen berhasil menerapkan suatu mekanisme pengadaan barang secara tepat waktu dan sesuai dengan target harga, namun lebih jauh lagi adalah bagaimana menentukan strategi kemitraan antar perusahaan yang efektif. *Purchasing Department* bersama dengan tugas dan bagiannya haruslah memahami dan mengetahui serta mengatur kegiatan pengadaan barang dan bahan secara keseluruhan dengan konsep dan pola perencanaan yang terkoordinasi secara ramah tamah, sopan dan pelayanan yang memuaskan serta cepat tanggap dalam berbagai situasi apapun yang dihadapi baik terhadap sesama karyawan maupun tamu hotel.

Dalam penerapannya, secara sekilas fungsi *Purchasing* terlihat sederhana namun pada kenyataannya terdapat suatu hal tertentu yang harus diperhatikan, terutama yang berkaitan dengan karakteristik barang yang dibutuhkan dan faktor internal dan eksternal disekitar hotel. Oleh karena itu, manajemen dalam Pembelian (*Purchasing Department*) penting untuk diterapkan dalam sebuah hotel.

Terkait dari pendapat diatas penulis mengambil satu dasar pembahasan hotel sebagai usaha komersial baik kamar, makanan maupun minuman. Maka

dari itu hotel harus menyediakan berbagai kebutuhan dan fasilitas yang memadai, beserta sumber daya manusia yang terampil dan pengelolaan secara profesional.

Purchasing adalah salah satu fungsi utama yang ada didalam sebuah hotel karena *purchasing* di dunia perhotelan dapat diartikan sebagai usaha untuk memenuhi kebutuhan atas barang atau jasa yang diperlukan oleh perusahaan dan dapat diterima tepat pada waktunya dengan mutu yang sesuai serta harga yang menguntungkan bagi hotel tersebut.

Sasaran Utama *Purchasing* adalah untuk menjaga ketersediaan dan stabilitas pasokan material dan juga mengurangi biaya-biaya terkaitnya sehingga biaya pembuatan barang jadi dan ditekan seminimal mungkin.

Purchasing Department merupakan tempat atau pusat dilakukannya transaksi pembelian segala jenis barang keperluan operasional hotel, sehingga bagian pembelian ini sering dikatakan sebagai pusat pembelian pada perusahaan atau hotel yang bersangkutan. Bagian pembelian sebagai sub bagian dari departemen akunting, yang bertugas membeli semua jenis barang keperluan operasional hotel, baik barang untuk disimpan digudang sebagai barang persediaan, maupun barang yang langsung dipakai oleh bagian yang meminta.

Barang yang dibeli dan langsung disimpan digudang disebut dengan *stockitems*, sedangkan barang-barang yang dibeli dan kemudian langsung diambil dan dikonsumsi oleh bagian atau departemen yang memesan barang tersebut disebut dengan *directuseitems* atau *directusedpurchased*.

Bagian pembelian pada sebuah hotel, dianggap sebagai salah satu bagian yang berperan sangat penting dalam ikut menentukan kelangsungan hidup hotel itu sendiri, karena dengan menerapkan sistem dan prosedur yang dimiliki oleh pengelola atau staf bagian pembelian, akan berpengaruh besar pula terhadap keuntungan yang akan diperoleh oleh perusahaan atau hotel tersebut. Yang artinya dengan keahlian mereka saat membeli barang dengan harga paling murah dan dengan kualitas bahan yang standar, sehingga setelah diolah oleh bagian dapur akan bisa dijual dengan harga yang sesuai atau standar menurut perhitungan *standard costpercent* kepada tamu hotel, sehingga keuntungan yang diperoleh akan lebih besar. Hal-hal penting yang harus diperhatikan dalam proses pembelian bahan makanan adalah dengan memperhatikan kualitas produk dan dengan harga yang serendah-rendahnya.

Dengan dasar pembahasan tentang *purchasing* sebagai pembeli, maka bagian pembelian (*Purchasing Department*) di hotel menjadi lingkup pembahasan penulis dalam Tugas Akhir ini.

B. Rumusan Masalah

Dari uraian pada latar belakang diatas, maka penulis dapat membuat rumusan masalah yaitu bagaimana tugas *Purchasing Clerk* dalam pengadaan bahan makanan pada *Food Production Department* di Verwood Hotel and Serviced Residence Surabaya?

C. Tujuan dan Manfaat

1. Tujuan

Adapun tujuan dari rumusan masalah diatas adalah untuk mengetahui bagaimana tugas *purchasing* dalam pengadaan barang dan bahan pada *food production department* di Verwood Hotel and Serviced Residence Surabaya.

2. Manfaat

a. Bagi Penulis

- 1) Tambahan wawasan untuk penulis sebagai kegiatan penelitian selanjutnya dan juga sebagai syarat untuk dapat menempuh Ujian Akhir.
- 2) Sebagai bahan pertimbangan dalam pemecahan masalah yang dihadapi saat bekerja, khususnya di *Purchasing Department*.

b. Bagi Politeknik Nsc Surabaya

- 1) Dapat dijadikan referensi bagi mahasiswa dalam penulisan Tugas Akhir
- 2) Menambah pengetahuan mahasiswa yang lain mengenai *purchasing* di dunia perhotelan.

c. Bagi Hotel

Sebagai bahan pertimbangan untuk menentukan langkah-langkah yang akan diambil dalam melaksanakan kegiatannya sehingga dapat meningkatkan kemampuan hotel tersebut.